

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang penulis ambil, mengenai unsur-unsur harga pokok produksi pada pesanan celana panjang, setelan seragam PDH, dan baju batik pada CV Rantau Bayur Permai bulan januari 2023 maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Rantau Bayur Permai belum mengklasifikasi antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Hasil dari perhitungan biaya bahan baku menurut analisis untuk pesanan 108 celana panjang sebesar Rp 21.250.000, untuk pesanan 100 setelan seragam PDH sebesar Rp 34.600.000, dan untuk pesanan 80 potong baju batik sebesar Rp 3.200.000 terdapat selisih dari perhitungan menurut perusahaan untuk pesanan 108 potong celana panjang sebesar Rp 1.284.000, dan untuk pesanan 100 setelan seragam PDH sebesar Rp 2.414.000, dan untuk pesanan 80 potong baju batik sebesar Rp 830.000. dengan tidak melakukan pengklasifikasian antara biaya bahan baku dan biaya bahan penolong mengakibatkan pembebanan biaya bahan baku langsung terlalu tinggi.
2. CV Rantau Bayur Permai belum membebankan biaya-biaya kedalam biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan peralatan yang mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan kurang tepat karena nilainya lebih rendah dari sesungguhnya. Dimana terdapat selisih antara pesanan 108 potong celana panjang sebesar Rp 831.249, untuk selisih pesanan 100 setelan seragam PDH sebesar Rp 769.675, dan untuk selisih pesanan 80 potong baju batik sebesar Rp 615.740.
3. CV Rantau Bayur Permai belum memperhitungkan biaya listrik kedalam perhitungan harga pokok produksi. Dimana terdapat selisih antara perhitungan menurut perusahaan dan menurut hasil analisis oleh penulis terdapat selisih untuk pesanan 108 potong celana panjang sebesar Rp

67.537, untuk selisih pesanan 100 setelan seragam PDH sebesar Rp 288.039, dan untuk selisih pesanan 80 potong baju batik sebesar Rp 67.552.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, Maka saran yang dapat penulis sampaikan kepada CV Rantau Bayur Permai sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi, sebaiknya CV Rantau Bayur Permai melakukan pengelompokan biaya-biaya antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, sehingga dapat diketahui dengan rinci mengenai biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.
2. Perusahaan sebaiknya mengalokasikan biaya overhead pabrik, seperti biaya penyusutan peralatan maka perusahaan mampu memperoleh laba semaksimal mungkin karena harga pokok produksi yang diperhitungkan tidak lebih rendah dari yang sesungguhnya.
3. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan biaya listrik kedalam harga harga pokok produksi agar memperoleh laba semaksimal mungkin karena harga pokok produksi yang diperhitungkan tidak lebih rendah dari yang sesungguhnya.